

**PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS DAN PELATIHAN
TERHADAP PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR SE-KOTA TEGAL**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh:
JOHAN SUPRIYO
NIM. 1522605036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTERASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor. 20 /In.17/D.PPs/PP.009/XII/2017

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa.

Nama : Johan Supriyo
NIM : 1522605036
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : "Pengaruh Supervisi Pengawas Dan Pelatihan Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Se-Kota Tegal".

yang telah disidangkan pada tanggal 20 September 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 28 Desember 2017

Direktur,



Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id, Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Johan Supriyo
NIM : 1522605036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam/ Supervisi Pendidikan Islam
Judul Tesis : Pengaruh Supervisi Pengawas dan Pelatihan Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		29/12/17
2.	Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Sekretaris Merangkap Penguji		29/12-2017
3.	Dr. Fauzi, M.Ag. NIP. 19740805 199803 1 004 Pembimbing Merangkap Penguji		29/12-17
4.	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		28/12 2017
5.	Dr. Maria Ulpah, M.Si NIP. 19801115 200501 2 004 Penguji Utama		28/12 17

Purwokerto, 29-12-2017.
Mengetahui Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pengaruh Supervisi Pengawas dan Pelatihan Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal.”

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, September 2017

Hormat saya,



Johan Supriyo

IAIN PURW

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN

Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Johan Supriyo
NIM : 1522605036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam/ Supervisi Pendidikan Islam
Judul Tesis : Pengaruh Supervisi Pengawas dan Pelatihan Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 7 September 2017
Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

**PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS DAN PELATIHAN
TERHADAP PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR SE-KOTA TEGAL**

**JOHAN SUPRIYO
1522605036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTERASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui tingkat pengaruh supervisi pengawas terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal; (2) untuk mengetahui tingkat pengaruh pelatihan terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal; dan (3) untuk mengetahui tingkat pengaruh supervisi pengawas dan pelatihan secara bersama-sama terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Tegal. Adapun waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan, yaitu: dimulai pada Bulan Juni 2017 sampai dengan Bulan Agustus 2017. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 orang, dengan jumlah sampelnya sebanyak 58 orang dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (X_1), dan pelatihan (X_2), dan 1 variabel dependen yaitu profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan teknik analisis datanya dengan teknik deskriptif-kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif signifikan antara supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal; (2) terdapat pengaruh positif signifikan antara pelatihan terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal; dan (3) terdapat pengaruh positif signifikan antara supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal.

Kata Kunci: Supervisi, Pelatihan, Profesionalitas, Guru Pendidikan Agama Islam

**EFFECT OF SUPERVISION OF THE SUPERVISOR AND TRAINING
TO THE PROFESSIONALISM OF TEACHERS OF ISLAMIC
RELIGIOUS EDUCATION PRIMARY SCHOOLS IN TEGAL CITY**

**JOHAN SUPRIYO
1522605036**

**DEPARTMENT OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT
CONCENTRATION SUPERVISION OF ISLAMIC EDUCATION
GRADUATE PROGRAM OF THE STATE ISLAMIC RELIGIOUS
INSTITUTE PURWOKERTO**

ABSTRACT

The purpose of this study are: (1) to know the level of effect supervision of the supervisor to the professionalism of Teachers of Islamic Religious Education primary school in Tegal City; (2) to know the level of effect of training on the professionalism of Teachers of Islamic Religious Education primary school in Tegal City; and (3) to know the level of effect supervision of the supervisor and training together towards the professionalism of the Teachers of Islamic Religious Education primary school in Tegal City.

The research was conducted at Elementary School of State as Tegal City. The time of this study is planned to last for 3 months, namely: starting in June 2017 until August 2017. The approach of this research is quantitative with the type of research is correlation. The population in this study amounted to 70 people, with the number of samples as many as 58 people using the formula Isaac and Michael with 5% error rate. In this research, there are 2 independent variables, namely Supervision of the supervisor of Islamic Religious Education Primary School (X_1), and Training (X_2), and 1 dependent variable that is professionalism of Teachers of Islamic Religious Education Primary School with its data collection technique using questionnaire and data analysis technique with descriptive-quantitative techniques.

The results of this study are: (1) there is a significant positive effect between supervision of the supervisor of Islamic Religious Education toward the professionalism of Teachers of Islamic Religious Education primary school in Tegal City; (2) there is a significant positive effect between the training towards the professionalism of Teachers of Islamic Religious Education primary school in Tegal City; and (3) there is a significant positive effect between Supervision of the supervisor of Islamic Religious Education and training together to effect the professionalism of Teachers of Islamic Religious Education primary school in Tegal City.

Keywords: Supervision, Training, Professionalism, Teachers of Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h{a'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s{ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t{a'	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	z{a‘	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fa‘	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya‘	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ah}madiyyah*

C. Ta' Marbu>{ah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Ditulis *jama'ah*

جَمَاعَة

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis kara>matul-auliya'

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis aa, i panjang ditulis ii, dan u panjang ditulis uu, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fath}ah dan ya> mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fath}ah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ *A’antum*

مُؤَنَّث *Mu’annas*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah contoh:

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur’an*

الْقِيَّاس ditulis *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء *As-sama’*

الشَّمْس *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْقُرُوضِ ditulis *Z/awi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

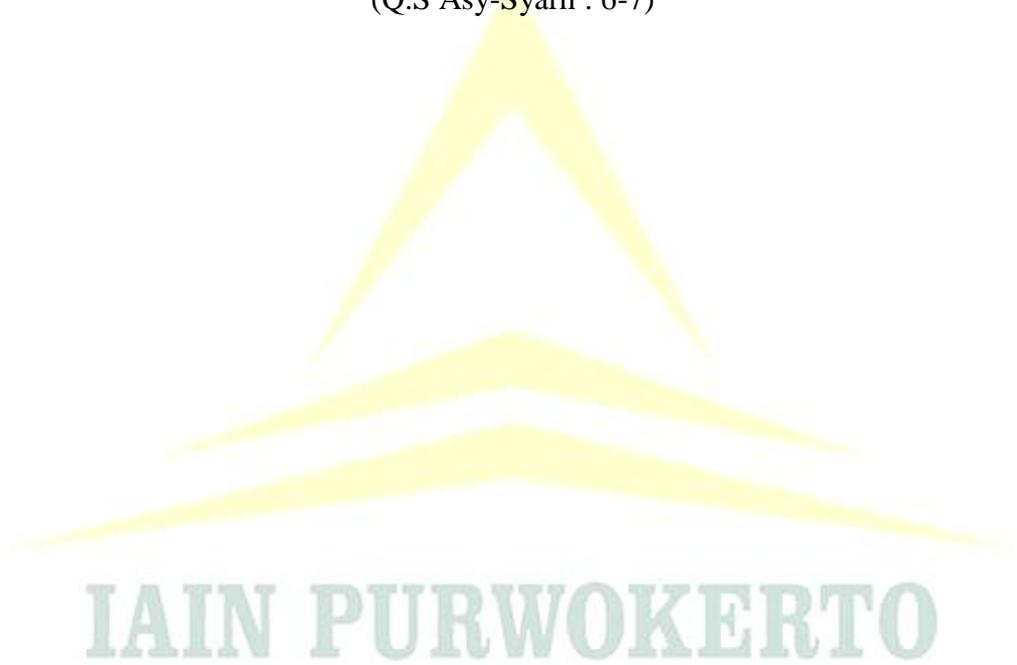
أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*



MOTTO

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
(Q.S Asy-Syarah : 6-7)*



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt tesis ini saya persembahkan:

Almarhum Ayahanda dan almarhumah Ibunda tercinta

Almarhum Ayahanda dan Ibunda metua tercinta

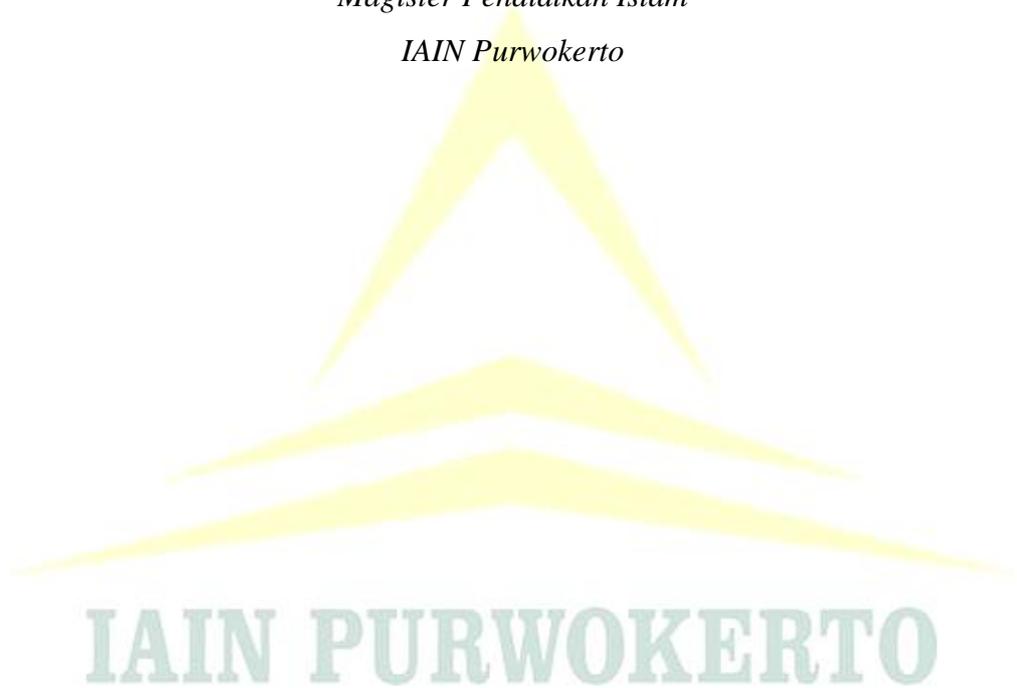
Istriku Murdiyati tercinta

Anak-anakku Anisa Khoirusyifa dan Affan Abid Muzaffar tersayang

Almamater tercinta Program Pascasarjana

Magister Pendidikan Islam

IAIN Purwokerto



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan *taufiq, hidayah, inayah* serta nikmat-Nya kepada penulis sehingga *alhamdulillah* peneliti dalam penyusunan tesis ini dapat selesai tanpa adanya hambatan yang di luar kemampuan.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran Islam dari Allah SWT dan telah memberikan Mu'jizat kepadanya berupa Al-Qur'anul Karim sebagai pedoman/ petunjuk dalam kehidupan.

Syukur *alhamdulillah*, berkat *hidayah* dan *inayah*-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang amat sederhana ini. Penelitian tesis ini sebagai bukti tanggung jawab peneliti untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Meskipun demikian, dalam tesis ini tidak sedikit hambatan yang peneliti hadapi.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan moril dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti program Magister Manajemen Pendidikan Islam.
2. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah berkenan membantu dan memfasilitasi peneliti, baik dalam proses studi maupun penyusunan tesis.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga selesainya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah berkenan membagi disiplin keilmuan yang dimiliki.

5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama perkuliahan berlangsung.
6. Sahabat dan teman-temanku Program Studi MPI/ SPI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dan semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan tugas akhir tesis ini hingga selesai.

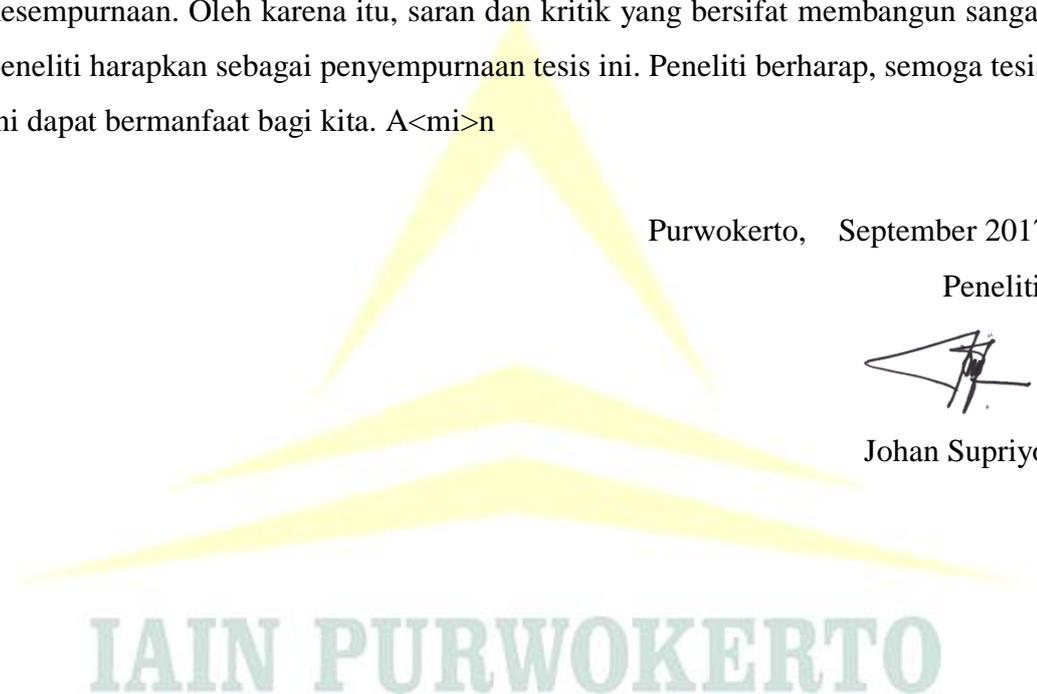
Peneliti menyadari bahwa tesis yang ditulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan sebagai penyempurnaan tesis ini. Peneliti berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita. A<mi>n

Purwokerto, September 2017

Peneliti,



Johan Supriyo



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II SUPERVISI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PELATIHAN DAN PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	14
A. Deskripsi Konseptual	14
1. Supervisi Pengawas PAI	14
2. Pelatihan	32
3. Profesionalitas Guru PAI	35
B. Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Tempat dan Waktu Penelitian	59
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel	60
1. Populasi Penelitian	60
2. Sampel Penelitian.....	61
D. Variabel Penelitian	62

E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Instrumen Penelitian.....	64
1. Instrumen Profesionalitas Guru PAI	64
2. Instrumen Supervisi Pengawas PAI	72
3. Instrumen Pelatihan.....	79
G. Teknik Analisis Data.....	85
H. Uji Hipotesis.....	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Deskripsi Data	89
1. Deskripsi Supervisi Pengawas PAI Sekolah Dasar di Kota Tegal	89
2. Deskripsi Pelatihan Guru PAI Sekolah Dasar di Kota Tegal	92
3. Deskripsi Profesionalitas Guru PAI Sekolah Dasar di Kota Tegal	95
B. Pengujian Hipotesis	98
1. Uji Normalitas Data.....	98
2. Uji Hipotesis.....	100
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
1. Pengaruh Supervisi Pengawas PAI Sekolah Dasar (X_1) terhadap Profesionalitas Guru PAI Sekolah Dasar se-Kota Tegal (Y).....	110
2. Pengaruh Pelatihan Guru PAI Sekolah Dasar (X_2) terhadap Profesionalitas Guru PAI Sekolah Dasar se-Kota Tegal (Y).....	114
3. Pengaruh Supervisi Pengawas PAI Sekolah Dasar (X_1) dan Pelatihan Guru PAI Sekolah Dasar (X_2) terhadap Profesionalitas Guru PAI Sekolah Dasar se-Kota Tegal (Y)	116
BAB V PENUTUP.....	118
A. Simpulan.....	118
B. Saran-saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SK PEMBIMBING TESIS	
KETERANGAN VALIDASI	
SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.....	51
Tabel 3.1.	Populasi Penelitian.....	61
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Instrumen Profesionalitas Guru PAI.....	65
Tabel 3.3.	Hasil Uji Validitas Profesionalitas Guru PAI.....	69
Tabel 3.4.	Uji Reabilitas Profesionalitas Guru PAI.....	71
Tabel 3.5.	Kisi-kisi Instrumen Supervisi Pengawas PAI.....	73
Tabel 3.6.	Hasil Uji Validitas Supervisi Pengawas PAI.....	76
Tabel 3.7.	Uji Reabilitas Supervisi Pengawas PAI.....	78
Tabel 3.8.	Kisi-kisi Instrumen Pelatihan.....	79
Tabel 3.9.	Hasil Uji Validitas Pelatihan.....	83
Tabel 3.10.	Uji Reabilitas Pelatihan.....	85
Tabel 4.1.	Deskripsi Data Supervisi Pengawas PAI Sekolah Dasar di Kota Tegal.....	89
Tabel 4.2.	Deskripsi Data Pelatihan Guru PAI Sekolah Dasar di Kota Tegal.....	92
Tabel 4.3.	Deskripsi Data Profesionalitas Guru PAI di Kota Tegal.....	95
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas Variabel Supervisi Pengawas PAI Sekolah Dasar (Variabel X_1).....	98
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas Variabel Pelatihan Guru PAI Sekolah Dasar (Variabel X_2).....	99
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas Variabel Profesionalitas Guru PAI Sekolah Dasar (Variabel Y).....	99
Tabel 4.7.	Variabel yang Diproses (X_1^a).....	101
Tabel 4.8.	Interpretasi Koefisien Korelasi (X_1 terhadap Y).....	101
Tabel 4.9.	Uji Hipotesis (X_1 terhadap Y).....	102
Tabel 4.10.	Model Persamaan Regresi (X_1 terhadap Y).....	103
Tabel 4.11.	Variabel yang Diproses (X_2^a).....	104
Tabel 4.12.	Interpretasi Koefisien Korelasi (X_2 terhadap Y).....	104
Tabel 4.13.	Uji Hipotesis (X_2 terhadap Y).....	105
Tabel 4.14.	Model Persamaan Regresi (X_2 terhadap Y).....	106
Tabel 4.15.	Variabel yang Diproses (X_1 dan X_2).....	107
Tabel 4.16.	Interpretasi Koefisien Korelasi (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	107
Tabel 4.17.	Uji Hipotesis (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	108
Tabel 4.18.	Model Persamaan Regresi (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian	57
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian	125
Lampiran 2	Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	133
Lampiran 3	Output Hasil Deskriptif Data.....	142
Lampiran 4	Output Uji Normalitas	151
Lampiran 5	Output Hasil Hipotesis Data.....	166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peran penting pada keseluruhan proses pendidikan di setiap jenjang satuan pendidikan terlebih pada tingkat sekolah dasar, guru yang di dalamnya juga termasuk Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tenaga pendidik dengan posisi berada pada barisan terdepan sebagai ujung tombak yang memiliki peranan memberikan pondasi awal dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Menurut M. Hosnan bahwa “di tangan para guru, masa depan pendidikan akan terlaksana, karena guru merupakan salah satu unsur yang berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran secara nyata”.¹ Sehingga hal tersebut diasumsikan bahwasanya keberhasilan dalam suatu proses pendidikan sebagian besar ditentukan oleh guru.

Guru memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemajuan Bangsa dan Negara sebagaimana yang terdapat dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 bahwa Negara Indonesia mempunyai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut tentunya berimplikasi pada tugas dan tanggung jawab guru untuk melahirkan generasi-generasi baru yang bermutu. Menurut M. Rasyid Ridla bahwa sumber daya manusia yang bermutu dapat dihasilkan melalui pendidikan yang bermutu, yakni lembaga pendidikan dimana terdapat suasana pendidikan yang kondusif, proses belajar mengajar, kurikulum yang relevan, sumber-sumber belajar, fasilitas belajar serta pengelolaan yang baik terutama guru yang profesional.²

¹ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik: Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, serta Pengawas Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 22.

² M. Rasyid Ridla, “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Tadris*, Volume 3, No. 1 Tahun 2008, hlm. 31.

Keberadaan guru dalam pendidikan formal merupakan elemen yang sangat penting dalam pencapaian mutu pendidikan, di mana melalui lembaga pendidikan formal tersebut diharapkan mampu mencetak generasi-generasi baru dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan dunia di masa yang akan datang. Hasil studi Heyneman dan Loxley terhadap 29 negara pada tahun 1983 menemukan bahwa “di antara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru semakin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara berkembang”.³

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modal utama tercapainya pendidikan yang berkualitas di dalam pendidikan formal adalah guru yang profesional. Keberhasilan terlaksananya proses dan hasil pendidikan dari segi implementasi kebijakan pemerintah tentang kurikulum serta ketersediaan berbagai macam sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan itu tidak dapat memberikan sumbangan yang berarti dan memuaskan jika seorang guru tidak memahami dan melaksanakan apa yang menjadi tugas pokok dan fungsinya secara baik dan benar. Oleh sebab itu diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai bidang tugas dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Profesional sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar, yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana serta berbagai pelatihan yang dilakukan guru.⁴ Faktor lain yang menyebabkan rendahnya profesionalitas guru adalah masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntutan di negara-negara maju, adanya perguruan tinggi swasta sebagai pencetak guru yang lulusannya asal jadi, serta

³ Donni Juni Priansa, *Kineja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83.

⁴ M. Hosnan, *Etika...*, hlm. 122.

kurangnya motivasi guru.⁵ Menyikapi hal tersebut, maka peningkatan profesionalitas guru mutlak diperlukan agar pendidikan menjadi lebih berkualitas dan dapat mensukseskan tujuan Pendidikan Nasional.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bernuansa religius tersebut, pemerintah menetapkan adanya Pendidikan Agama pada semua jenjang pendidikan. Sementara berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 1, disebutkan bahwa Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.⁷

Ditetapkannya Pendidikan Agama pada semua jenjang pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik untuk dapat memahami dan *ending*-nya mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan benar. Selanjutnya Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 3 Ayat (2), disebutkan bahwa setiap peserta didik pada sekolah berhak memperoleh Pendidikan Agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.⁸ Sebagai langkah untuk dapat mempersiapkan peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama, khususnya

⁵ M. Hosnan, *Etika...*, hlm. 123.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

agama Islam, maka dibutuhkan Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dan memiliki kompetensi yang memadai.

Disahkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada dasarnya adalah merupakan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah dalam kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dengan tujuan untuk menata kembali dan meningkatkan martabat dengan memberikan jaminan kesejahteraan yang memadai serta pengakuan terhadap guru sebagai tenaga profesional dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pengakuan tersebut secara lengkap terdapat pada Pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁹ Sementara dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010, Guru Pendidikan Agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹⁰ Implikasi dari pengakuan tersebut secara tidak langsung memberikan syarat kepada guru termasuk di dalamnya Guru Pendidikan Agama Islam untuk memiliki kualitas yang baik dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

Berbagai tugas yang diemban oleh guru sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan, memberi gambaran betapa strategisnya tugas guru dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional juga memegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru juga memiliki

⁹ Sinar Grafika, *Undang-undang Guru dan Dosen: UU RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3.

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

tanggung jawab atas ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan berbagai tuntutan yang sangat besar tersebut dan juga kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat, maka mengembangkan profesionalitas dari seorang guru merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dipandang sebelah mata.

Menurut Ahmad Rizali, menyebutkan bahwa “seorang guru profesional bak seorang *chef* ahli yang dapat diminta untuk membuat masakan jenis apapun sepanjang bahan dan peralatannya tersedia. Seorang *chef* ahli bahkan bisa membuat masakan yang enak meski bahan dan peralatannya terbatas”.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa guru profesional harus bisa memainkan perannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tuntutan kebijakan pendidikan seperti kurikulum yang selalu mengalami suatu perubahan dan bahkan dengan kondisi keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, guru profesional akan mampu memenuhi dan mengatasinya.

Sebagai gambaran awal yang diperoleh dalam observasi penulis tentang kondisi Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Kota Tegal, dari data yang diperoleh dari tenaga kepegawaian kementerian agama Kota Tegal Tahun 2017 tercatat 117 Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu sebanyak 70 orang Guru Pendidikan Agama Islam yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa baru sebanyak 60% Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Kota Tegal yang benar-benar telah diakui profesionalitasnya oleh pemerintah. Sedangkan sebagian besar sisanya masih menunggu untuk dapat disertifikasi. Sehingga dapat juga diartikan bahwa masih ada sebanyak 40% Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se-Kota Tegal belum profesional. Masih terdapat sebagian Guru Pendidikan Agama Islam mengajar tanpa adanya persiapan yang maksimal dan

¹¹ Ahmad Rizali, *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*, (Depok: Grasindo, 2008), hlm. 17.

mengajar secara monoton atau sekedar menyampaikan materi pembelajaran tanpa adanya inovasi yang dilakukan oleh guru tersebut, bahkan ada juga guru pendidikan agama Islam yang tidak membuat administrasi perangkat pembelajaran sebagai aplikasi untuk mengajar.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.¹² Kebijakan pemerintah berkaitan dengan tugas dan kewajiban tersebut di atas yang melibatkan di dalamnya sosok guru sebagai aktor utamanya tentunya membutuhkan suatu pengawasan atau supervisi.

Konsep supervisi yang digunakan adalah supervisi yang bersifat ilmiah (*scientific*), yaitu: (1) Sistematis karena dilakukan dengan cara teratur melalui perencanaan yang matang dan dilakukan secara kontinyu, (2) Obyektif karena dilakukan bukan atas prasangka individu, tetapi didasarkan atas informasi dan data yang nyata ada, (3) menggunakan instrumen yang baik sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang terandalkan.¹³

Dalam melaksanakan tugas di sekolah, pengawas atau supervisor senantiasa berinteraksi dengan guru, serta melaksanakan monitoring dan menilai kegiatan guru, yakni kelengkapan administrasi dan penampilan mengajar di sekolah sebagai penampilan performansi kerja guru. Kurangnya profesionalitas guru akan berpengaruh terhadap kegiatan di sekolah dan pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mengatasi kurangnya profesionalitas guru perlu di cari penyebabnya, sebab pemerintah dalam bidang pendidikan sering mengalami perubahan kebijakan

¹² Sinar Grafika, *Undang-undang...*, hlm. 14.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 157.

terutama masalah kurikulum. Terakhir telah diberlakukannya kurikulum 2013. Sekilas kurikulum ini mudah dilaksanakan oleh guru tetapi dalam pelaksanaan dan penerapan di kelas menjadi kesulitan tersendiri. Hal ini banyak diakui oleh para guru terutama guru agama Islam senior yang kurang mengikuti perkembangan kemajuan pendidikan dan tidak membekali diri secara kontinyu dengan ilmu yang baru dengan jalan membaca buku-buku baru tentang kurikulum. Bahkan masih ada sebagian juga guru yang belum memahami dengan baik bagaimana menciptakan proses belajar mengajar yang dapat mengaktifkan peserta didik.

Berkaitan dengan tugas guru, Uzer Usman menjelaskan bahwa guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Untuk menjadi guru profesional perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹⁴ Hal tersebut memberi gambaran bahwa profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam tidak dilahirkan atau diperoleh dengan sendirinya, melainkan harus dengan suatu proses atau upaya yang harus dilakukan.

Menurut Lijan Poltak Sinambela, bahwa pelatihan bertujuan untuk membantu para pegawai dalam mengembangkan berbagai keterampilan tertentu yang memungkinkannya untuk berhasil pada pekerjaannya saat ini dan mengembangkan pekerjaannya di masa mendatang.¹⁵ Oleh karena itu, guru-Guru Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kesempatan atau peluang dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), ikut serta dalam seminar, serta pelatihan-pelatihan agar profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam semakin meningkat. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang di dalamnya terdapat banyak materi maupun tugas-tugas yang berhubungan dengan pemanfaatan

¹⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 2.

¹⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 167.

komputer, secara tidak langsung sangat membantu Guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan tersebut ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sebagai langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, Kementerian Agama Kota Tegal telah berupaya untuk meningkatkan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan memfasilitasi guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan latihan, bimbingan teknis (bimtek), seminar, sosialisasi dan *workshop* dengan harapan adanya peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam agar dalam kinerjanya menjadi lebih profesional dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis, masih banyak Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar yang masih sedikit mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun *workshop* tentang kependidikan. Terlebih pelatihan-pelatihan yang diadakan pada tingkat Propinsi yang dalam *rekrutmennya* bersifat penunjukan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti juga mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan Sukirno, Pengawas Pendidikan Agama Islam SD Kota Tegal yang menyatakan bahwa:

“Masih banyak kendala yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam, baik dalam hal administrasi perangkat pembelajaran ataupun dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Masalah yang sering disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam berkaitan tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Selain itu, masih banyak guru-guru PAI yang belum mempersiapkan dan melengkapi administrasi perangkat pembelajaran yang sudah ditentukan untuk kelengkapan mengajar dengan baik. Sedangkan dalam hal proses KBM, masih ada Guru Pendidikan Agama Islam yang belum menguasai penggunaan laptop dan penguasaan metode pembelajaran yang belum maksimal serta tidak adanya persiapan dalam hal media atau alat peraga yang bisa digunakan guru untuk

menunjang materi KBM. Hal tersebut tentunya berdampak pada proses KBM yang hanya bisa menggunakan strategi konvensional.”¹⁶

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Supervisi Pengawas dan Pelatihan terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Profesionalitas guru sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar, yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana prasarana serta berbagai pelatihan yang dilakukan guru.
2. Untuk menjamin mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah diperlukan pembinaan dan pengawasan secara terencana dan berkesinambungan.
3. Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar di Kota Tegal yang sudah memiliki sertifikat guru profesional baru 60%.
4. Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar di Kota Tegal masih ada yang tidak mempersiapkan administrasi perangkat pembelajaran sebagai aplikasi untuk mengajar.
5. Penguasaan teknologi dan penggunaan strategi belajar Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar belum maksimal

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Pengawas PAI SD Kota Tegal, Bapak Sukirno pada Tanggal 13 Oktober 2016 Pukul 11.00 s.d. selesai di Ruang Pengawas PAI Kementerian Agama Kota Tegal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut di atas, dan karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka untuk mempermudah pemahaman serta tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian perlu adanya pembatasan masalah. Penulis memberikan batasan, dari beberapa faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru, ada dua hal yang cukup menarik untuk diadakan sebuah penelitian, yakni supervisi dan pelatihan. Supervisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam sekolah dasar. Sementara Pelatihan yang dimaksudkan adalah berbagai pelatihan/penataran/workshop yang berkaitan dengan kependidikan. Responden dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar yang sudah memiliki sertifikat pendidik atau sudah berstatus guru bersertifikasi di Kota Tegal. Oleh karena itu, batasan masalah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Supervisi pengawas (X_1) dan pelatihan (X_2) sebagai variabel bebas, dan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (Y) sebagai variabel terikatnya.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar di Kota Tegal yang sudah memiliki sertifikat pendidik atau sudah berstatus guru bersertifikasi di Kota Tegal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengawas terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengawas dan pelatihan secara bersama-sama terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merujuk pada rumusan permasalahan yang peneliti kemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh supervisi pengawas terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh pelatihan terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh supervisi pengawas dan pelatihan secara bersama-sama terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti itu sendiri, objek yang diteliti dan bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Dengan dilakukan penelitian tentang pengaruh supervisi pengawas dan pelatihan terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kota Tegal ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsih dalam memperluas wawasan dunia pendidikan terkait supervisi pengawas pendidikan agama islam di sekolah dasar.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang relevan.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Tegal, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru-guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar melalui supervisi pengawas dan pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam.
 - b. Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk meningkatkan profesionalitas guru-guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan supervisi Guru Pendidikan Agama Islam.
 - c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi agar memanfaatkan pelatihan sebagai langkah atau upaya dalam meningkatkan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

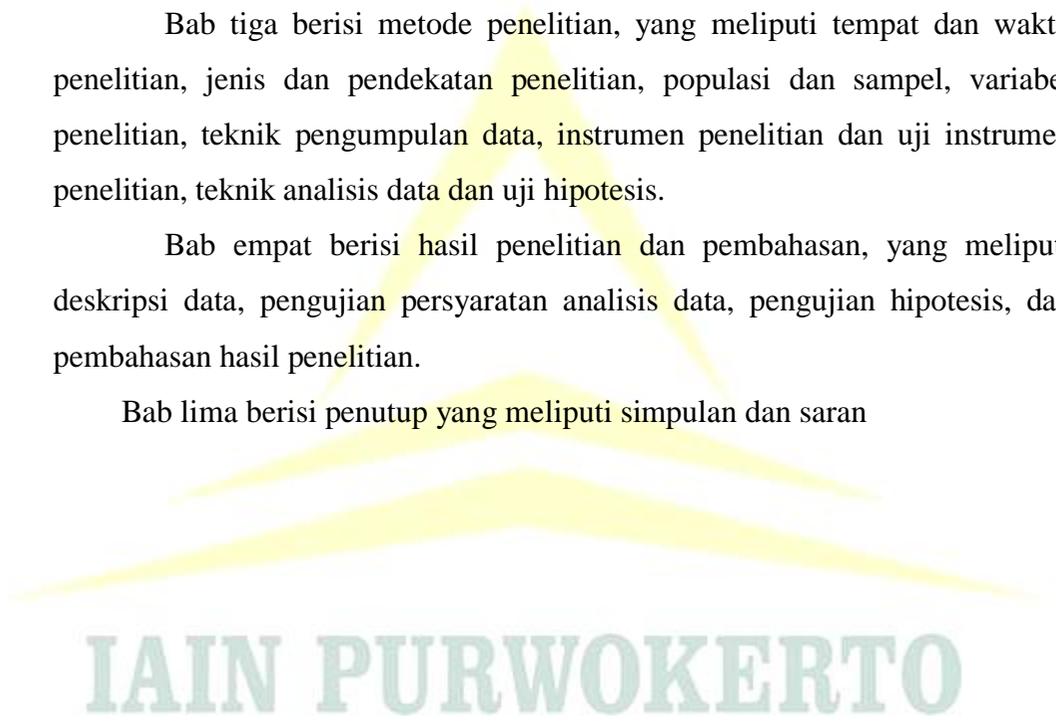
Bab satu berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian teoretik, yang berisi profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam, supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam, pelatihan, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga berisi metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan uji instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

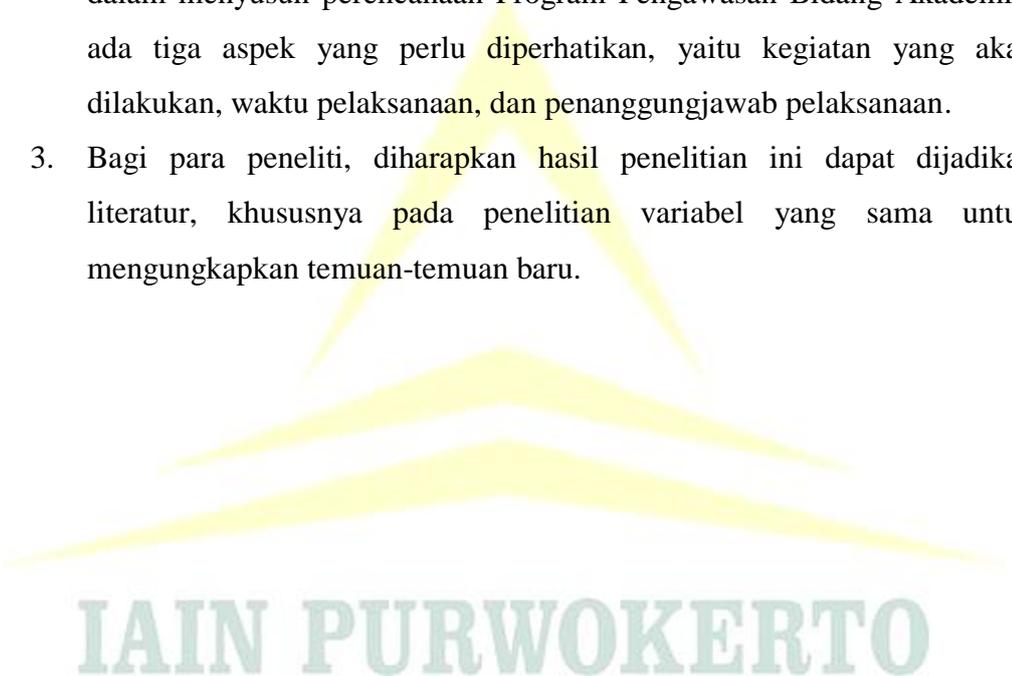
Berdasarkan uraian pada Bab I, II, III, dan IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara supervisi pengawas terhadap profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,818, artinya apabila supervisi pengawas ditingkatkan 1 satuan, maka profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal akan mengalami peningkatan sebesar 0,818 satuan.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara pelatihan terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,804, artinya apabila pelatihan ditingkatkan 1 satuan, maka profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal akan mengalami peningkatan sebesar 0,804 satuan.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara supervisi Pengawas dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,617 dan 0,222, artinya apabila supervisi pengawas dan pelatihan secara bersama-sama ditingkatkan 1 satuan, maka profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kota Tegal akan mengalami peningkatan sebesar 0,617 dan 0,222 satuan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui kajian pengaruh supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan pelatihan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar terhadap profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.
2. Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Tegal dalam menyusun perencanaan Program Pengawasan Bidang Akademik, ada tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, dan penanggungjawab pelaksanaan.
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- _____. *Organisasi dan Administrasi: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Danim, Sudarman. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: PT. Pustaka Setia, 2002.
- Daradjat, Zakiah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daresh, John C. *Supervision as a Proactive Process*, New York & London: Longman, 1990.
- Darmuin dkk., *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG): Kelompok Guru PAI dan Budi Pekerti di SD/SMP/SMA/SMK*, Semarang: LPTK Rayon 206, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Metode, Teknik Supervisi Akademik dan Pengembangan Instrumen*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009.
- Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Pengawas Pendidikan Pada Sekolah*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Standar Mutu Pengawas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Ditjen Baga Islam, *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Echol, John M. & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.

- Eliyanto & Udik Budi Wibowo, "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Penguasaan Mengajar terhadap profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen," *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.1 Tahun 2013.
- Grafika, Sinar. *Undang-undang Guru dan Dosen: UU RI Nomor 14 Tahun 2005*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Harahap, Emmi Kholilah. "Governance and Accountability in Education," *Jurnal Pendidikan dan Hukum An-Nahdhah*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Hosnan, M. *Etika Profesi Pendidik: Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, serta Pengawas Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Iswari, Mega. "Membina Perkembangan Emosi Remaja Meningkatkan Profesional Guru," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Pedagogi*, Volume IX No.1 April 2009.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Machali, Imam. *Statistik Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Statistik, dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Menteri Agama RI., *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Mufidah, Luk-luk Nur. *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muflihah, Muh. Hizbul. *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2013.
- Mukhlisoh, Nihayatul. "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta

- Kecamatan Bulakamba Brebes,” *Tesis*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2008.
- Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Namsa, M. Yunus. *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia: Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Mapan, 2006.
- Nata, Abudin. *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Gramedia, 2001.
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Neu, Raymond A. *Employee Training and Development*, New York, The McGraw-Hill Companies, Inc., 2010.
- Novrita, Dewi. “Maksimalisasi Peran Pengawas Sekolah Menengah Atas dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI (Studi Kasus pada Kementerian Agama di Kota Jayapura, Papua,” *Jabal Hikmah*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2014.
- Nurgiantoro dkk., *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Payong, Marselus R. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pidarta, Made. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Priansa, Donni Juni. *Kineja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Rakib, Muhammad dkk., "Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalitas Guru: Studi pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ekonomi," *Ad'ministrare*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2016.
- Retoliah, "Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Kota Palu," *Istiqra* Volume 2 No. 2 Tahun 2014.
- Ridla, M. Rasyid. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Tadris*, Volume 3, No. 1 Tahun 2008.
- Rizali, Ahmad. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*, Depok: Grasindo, 2008.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- _____. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Satori, Djam'an. *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam Konteks Peranan Pengawas Sekolah dalam Otonomi Daerah*, Bandung: APSI Provinsi Jawa Barat.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Soetjipto & Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sudiyanto, "Pengaruh Supervisi, Pendidikan dan Pelatihan, serta Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru Terhadap Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang," *Tesis*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif :Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metodologi Penelitian & Pengembangan: Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Supardi, "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah, Iklim Kerja dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Tahun 2014.
- Tatang S., *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Usman, Moh. Uzer *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Wijaya, *Statistik Non Parametric: Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Winarno, *Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2000.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- _____. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.